

PENINGKATAN LITERASI BUKU DIGITAL PADA PUSAT KEGIATAN BELAJAR MASYARAKAT (PKBM) ORKAPI DESA KALISIDI, KECAMATAN UNGARAN BARAT, KABUPATEN SEMARANG

MOCHAMAD RIZQI ADHI PRATAMA¹
MAYA KURNIA DEWI
SUWANTI

rizqi.adhi@unw.ac.id¹ Corresponding Author
mayakurnia@unw.ac.id
cintanurfatwa@yahoo.com

Universitas Ngudi Waluyo

Artikel diterima: 4 Juni 2023

Artikel direvisi: 24 Juni 2023

Abstrak

Literasi Digital memainkan peran yang sangat penting di era globalisasi saat ini karena hampir seluruh aspek kehidupan berkaitan dengan teknologi. Salah satu bentuk digitalisasi yang terus dikembangkan dalam dunia pendidikan adalah penggunaan buku digital atau lumrah disebut *e-book*. Pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah menyediakan berbagai sumber belajar bagi masyarakat dalam bentuk *e-book* yang bisa diunduh secara gratis. Oleh karena itu, pengenalan tentang *e-book* kepada generasi muda sangatlah penting untuk dilakukan, khususnya di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Orkapi, Desa Kalisidi, Kecamatan Gunungpati, Kota Semarang. Hal yang telah dilakukan oleh tim pengabdian adalah memperkenalkan sumber-sumber yang disediakan Pemerintah untuk mengunduh *e-book* untuk memperkaya sumber belajar secara gratis. Hasil pengabdian kepada masyarakat menunjukkan bahwa para peserta sangat antusias mengetahui sumber-sumber tersebut karena mereka bisa secara langsung mengakses dan mengunduh *e-book* tersebut melalui gawai yang mereka miliki.

Kata Kunci: literasi digital, *e-book*, buku digital, PKBM

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi dan informasi menuntut kita untuk mampu menggunakan teknologi dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kita. Suhendri (2021) menyatakan bahwa literasi digital merupakan pengetahuan secara kecakapan pengguna dalam memanfaatkan media digital seperti alat komunikasi, jaringan internet, dan lain sebagainya. Media digital ini sangat erat kaitannya dengan berbagai hal termasuk dunia pendidikan. Saat ini, dunia pendidikan juga dituntut untuk bersinergi dengan perkembangan teknologi, begitu juga para pelaku yang ada dalamnya. Beberapa penelitian telah dilakukan dalam kaitannya dengan pengembangan literasi digital dimana pemanfaatannya telah terbukti mampu memaksimalkan pembelajaran (Dewi, Lengkanawati, & Purnawarman, 2019; Eydelman, 2012).

Gerakan Nasional Literasi Digital sudah lumrah diketahui oleh pendidik dan masyarakat serta telah disosialisasikan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sejak tahun 2015 (Rakhim, Saefuddin, Haryatmo, Hartanto, Hendarrita, & Sary, 2019) namun implementasinya masih belum menjangkau seluruh bagian di Indonesia (Asra & Husa, 2022). Hal ini tentu menjadi tantangan bagi kita semua dalam mengenalkan Literasi Digital. Hal pendukung yang bisa dimaksimalkan adalah bahwa keberadaan gawai sangatlah dekat dengan generasi milenial (Jati, Anggriani, Wardhana, Damayanti, Zulfiana, & Lestari, 2022). Hal ini tentu bisa menjadi cara untuk mengenalkan literasi kepada generasi milenial.

Dalam kaitannya dengan dunia pendidikan, berbagai sumber bacaan dan belajar dapat dengan mudah diakses baik yang telah disediakan oleh pemerintah maupun konten gratis yang ada di internet. Sumber bacaan seperti buku sekolah dan buku bacaan telah disediakan oleh pemerintah khususnya Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Namun,

informasi tersebut belum banyak diketahui oleh masyarakat. Berdasarkan survei awal di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Orkapi, Kelurahan Kalisidi, Kecamatan Gunung Pati, baik guru maupun siswa kejar paket yang ada pada PKBM tersebut belum mengetahui tentang sumber-sumber bahan bacaan yang bisa diakses dari laman pemerintah. Padahal, banyak sekali sumber untuk mengunduh buku bacaan dari web pemerintah seperti halnya Buku Sekolah Elektronik (BSE) yang bisa diunduh dari laman <https://bse.belajar.kemdikbud.go.id/>. Di dalam laman tersebut, terdapat buku sekolah yang bisa diunduh secara gratis mulai dari jejang SD sampai SMA. Kurikulum yang dipakai dalam buku tersebut juga selalu diperbarui sesuai dengan perkembangan kurikulum di Indonesia.

Selain kurangnya pengetahuan guru dan siswa tentang sumber buku belajar dan bacaan, kondisi di PKBM Orkapi memang tergolong kurang dalam hal sumber bacaan. Pada saat diperiksa, buku-buku yang tersedia di perpustakaan hanya sedikit. PKBM Orkapi hanya mengandalkan bantuan dari pihak eksternal dikarenakan keterbatasan dana. Pihak eksternal yang biasa memberikan bantuan berupa buku sekolah kepada PKBM Orkapi adalah Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, Perpustakaan Daerah, dan Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah.

PKBM Orkapi terletak di Desa Kalisidi, Kecamatan Gunungpati, Kota Semarang. PKBM ini terletak cukup jauh dari pusat kota Semarang dan tergolong di kawasan pedesaan. Kejar Paket merupakan program utama yang dilaksanakan oleh PKBM ini, khususnya Kejar Paket C. Alasan para siswa di sana belum menempuh SMA dikarenakan berbagai faktor seperti lemahnya motivasi baik siswa maupun orang tua serta tuntutan keluarga untuk segera bekerja. Oleh karena itu, beberapa siswa yang mengambil paket C di PKBM ini telah bekerja sebagai karyawan pabrik atau berjualan. Simpulannya,

keadaan masyarakat di desa ini masih tergolong kurang khususnya dalam aspek pendidikan.

Berdasarkan keadaan tersebut, maka penulis termotivasi untuk melaksanakan sebuah Program Pengabdian Masyarakat dengan topik Peningkatan Literasi Digital pada Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Orkapi, yang merupakan satu-satunya PKBM di desa tersebut. Tujuan utamanya adalah peningkatan literasi digital atau pengetahuan digital tentang sumber-sumber buku bacaan dan belajar yang disediakan oleh pemerintah yang bisa diunduh secara gratis.

METODE PELAKSANAAN

Strategi yang digunakan dalam program pengabdian ini adalah Community Development. Tujuan utama dari program pengabdian kepada masyarakat ini adalah mengembangkan dan memberdayakan komunitas yaitu komunitas Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Orkapi, Desa Kalisidi, Kecamatan Gunungpati, Kota Semarang. Proses perencanaan kegiatan dimulai dari diskusi bersama Kepala Sekolah PKBM Orkapi, Ibu Badriyah, S.Pd. untuk berdiskusi tentang rencana pelaksanaan kegiatan dan peserta kegiatan. Sesuai dengan kesepakatan, terdapat 2 kali pertemuan untuk memaparkan materi oleh tim PKM. Peserta dalam PKM ini dibagi menjadi dua gelombang dengan tujuan agar penyampaian materi lebih efektif. Dalam satu gelombang, terdapat kurang lebih 15 siswa yang merupakan siswa kejar paket C. Lokasi pelaksanaan program Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah aula PKBM Orkapi, Desa Kalisidi, Kecamatan Gunungpati, Kota Semarang. Pelaksanaan program pengabdian ini melalui beberapa tahapan dan dapat diilustrasikan pada diagram berikut:

1. Pengusulan PKM kepada LPPM Universitas Ngudi Waluyo dilakukan dengan mengirimkan proposal pengabdian kepada masyarakat untuk selanjutnya direview dan dinilai untuk

menentukan apakah usulan diterima atau tidak

2. Proses Perijinan kepada Kepala Sekolah PKBM Orkapi dilaksanakan setelah proposal PKM diterima oleh LPPM UNW. Proses perijinan dilaksanakan dengan membawa surat tugas dari LPPM UNW dan proposal kegiatan.
3. Setelah mendapatkan izin dari kepala sekolah, tim pelaksana berdiskusi dengan kepala sekolah dan guru tentang tempat dan waktu.



Gambar1. Alur Pelaksanaan PKM

HASIL DAN PEMBAHASAN

Literasi digital merupakan kebutuhan yang sangat penting di era digital saat ini. Para peserta didik di PKBM Orkapi masih sangat membutuhkan informasi terkait sumber-sumber digital untuk mengakses bahan bacaan. Selama ini, para siswa hanya menggunakan sumber-sumber buku cetak yang tersedia di PKBM. Hal ini tentu saja membuat akses mahasiswa pada materi pembelajaran sangat terbatas dan akan berdampak pada tertinggalnya pengetahuan siswa.

Keberadaan buku digital atau yang sering disebut *e-book* membuat buku dengan mudah dibagikan dan dibaca oleh siapa pun melalui gawai. Hal ini telah direspon dengan sangat baik oleh pemerintah khususnya Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah berinisiatif untuk proses digitalisasi buku-buku khususnya pada tingkat Pendidikan Dasar dan Menengah. Buku-buku tersebut dapat diakses secara

gratis pada laman <https://budi.kemdikbud.go.id/>. Berikut adalah tampilan lamannya:



Gambar 2. Tampilan Laman <https://budi.kemdikbud.go.id/>

Pada laman tersebut, kita dapat memfilter pencarian kita dengan memilih bahasa (bahasa Indonesia, Inggris, atau Mandarin), jenjang SD, SMP, SMA, dan Umum). Semua PDF dapat diunduh secara gratis. Dalam laman ini, kita juga dapat menentukan tema dari buku yang kita cari.

Laman selanjutnya untuk mengunduh *e-book* secara gratis adalah melalui laman <https://buku.kemdikbud.go.id/>. Buku-buku digital yang ada pada laman ini juga disesuaikan dengan jenjang pendidikan. Berikut merupakan tampilan lamannya:



Gambar 3. Tampilan Laman <https://buku.kemdikbud.go.id/>

Di dalam laman ini, kita juga bisa menentukan kurikulum yang kita gunakan, pilihannya adalah Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka atau MBKM atau Kurikulum Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).

Nama buku digital selanjutnya yang dirancang oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan adalah Buku Sekolah

Elektronik (BSE). BSE tersedia untuk berbagai tingkatan pendidikan mulai dari Sekolah Dasar (SD) sampai Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). BSE dapat diunduh pada tautan <https://bse.belajar.kemdikbud.go.id/>.

Berikut merupakan tampilan laman untuk mengunduh BSE.



Gambar 4. Tampilan Laman <https://bse.belajar.kemdikbud.go.id/>

Di dalam laman ini, kita bisa langsung memilih jenjang apa yang akan kita pilih. Setelah kita klik jenjang pendidikan, kita bisa mengunduh berbagai macam buku dalam bentuk PDF untuk berbagai mata pelajaran.

Khusus untuk siswa SMA, terdapat satu lagi sumber buku yang bisa diakses, yaitu laman <https://pustaka-sma.kemdikbud.go.id:4353/>. Di dalam laman ini juga terdapat berbagai macam buku yang bisa digunakan sebagai sumber belajar tingkat SMA untuk semua mata pelajaran.



Gambar 5. Tampilan Laman <https://pustaka-sma.kemdikbud.go.id:4353/>

Dalam mendengarkan penjelasan dari tim pengabdian, para peserta sangat antusias karena hal ini merupakan hal yang

baru untuk mereka. Terlebih lagi, mereka bisa menggunakan gawai mereka secara langsung untuk mengakses, mencari, dan membaca *e-book* tersebut.



Gambar 6. Tim Pengabdian kepada Masyarakat sedang Memberikan Paparan

KESIMPULAN

Program Pengabdian kepada Masyarakat ini sangat bermanfaat untuk membekali para peserta didik tentang sumber-sumber untuk mengunduh buku pelajaran secara gratis. Sumber-sumber tersebut dapat secara langsung diakses menggunakan gawai para siswa dan *e-book* dalam bentuk PDF bisa langsung dibaca melalui gawai. Buku-buku digital tersebut diharapkan mampu menjadi sumber tambahan bagi siswa di PKBM Kalisidi dalam belajar.

PERNYATAAN PENULIS

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM), Universitas Ngudi Waluyo yang telah memberikan pendanaan.

DAFTAR PUSTAKA

Asra, S., & Husna, A. (2022). Penguatan Cita-Cita Siswa Sekolah Dasar Melalui Kelas Inspirasi. *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*, 5(4), 333–337.
<https://doi.org/10.29303/jppm.v5i4.4090>

Dewi, F., Lengkanawati, N. &

Purnawarman, P. (2019). Teachers' Consideration in Technology-Integrated Lesson Design – A case of Indonesian EFL Teachers. *International Journal of Emerging Technologies in Learning (iJET)*, 14(18), 92-107. Kassel, Germany: International Journal of Emerging Technology in Learning. Retrieved October 29, 2022 from <https://www.learntechlib.org/p/217185/>

Jati, L. J., Anggriani, R., Wardhana, H., Darmayanti, R., Zulfiana, & Lestari, K. (2022). Pengenalan Teknologi pada Anak dan Manajemen Usaha pada Orang Tua untuk Mampu Membentuk Karakter Anak sambil Bekerja. *JILPI : Jurnal Ilmiah Pengabdian Dan Inovasi*, 1(1), 29–36. Retrieved from <https://journal.ikmedia.id/index.php/jilpi/article/view/4>

Rakhim, Rizki, T., Saefuddin, A., Haryatmo, T., Hartanto, S., Hendarrita, Y., Sary, Imtan, R. (2019). Literasi Digital: Modul Penguatan Kepala Sekolah. Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Jakarta.

Suhendri, D. (2021). *Peran Literasi Digital di Masa Pandemi*. Deli Serdang: Cattleya Darmaya Fortuna.